

PT Prodia Widyahusada Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



Untuk Diagnosa Lebih Baik



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Dewi Muliaty |
| Alamat kantor | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Alamat domisili
sesuai KTP | : | Jl. Gn. Merbabu No. 23,
Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur |
| Telepon | : | 021-3144182 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Liana Kuswandi |
| Alamat kantor | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Alamat domisili
sesuai KTP | : | Perumahan Grand Orchard, Jl.
Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara |
| Telepon | : | 021-3144182 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tidak mengandung infomasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Prodia Widyahusada Tbk;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Name | : | Dewi Muliaty |
| Office address | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Domicile as stated
in ID card | : | Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara
Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur |
| Telephone | : | 021-3144182 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Liana Kuswandi |
| Office address | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Domicile as stated
in ID card | : | Perumahan Grand Orchard, Jl.
Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara |
| Telephone | : | 021-3144182 |
| Title | : | Director |

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk;*
2. *The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk has been completely and correctly disclosed;*
b. *The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Prodia Widyahusada Tbk;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2020/ 5 March 2020



Dewi Muliaty
Presiden Direktur/President Director

Liana Kuswandi
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Statement of Profit or Loss and</i>
Komprehensif Lain	4	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-90	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/05/0686-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Prodia Widyahusada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00178/2.1032/AU.1/05/0686-2/1/III/2020

*The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Prodia Widyahusada Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/05/0686-2/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prodia Widya Husada Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/05/0686-2/1/III/2020 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prodia Widya Husada Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/05/0686-2/1/III/2020 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangannya tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sehubungan dengan reklasifikasi atas kas dan setara kas menjadi deposito berjangka. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Maret 2018, sebelum penyajian kembali laporan keuangan Perusahaan sebagaimana didiskusikan pada paragraf penekanan suatu hal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/05/0686-2/1/III/2020 (continued)

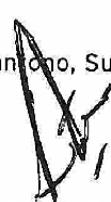
Emphasis of matter

As disclosed in Note 37 to the accompanying financial statements, the Company restated its financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017, and for the year ended December 31, 2018, due to reclassification of cash and cash equivalents to time deposits. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other matter

The financial statements of the Company as of January 1, 2018/December 31, 2017 were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion with other matter paragraph on such financial statements on March 21, 2018, prior to the restatement of the financial statements as discussed in the emphasis of matter paragraph.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP. 0686

5 Maret 2020/March 5, 2020

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37)/ January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)	ASSETS
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2c,2f,4	91.852	102.484	138.429	CURRENT ASSETS
Deposito berjangka	2f,5	920.000	835.000	850.000	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga - neto	2c,3,6	146.995	164.452	132.807	<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	2d,30	32	85	-	<i>Third parties - net</i>
Persediaan	2g,7	32.650	33.970	27.703	<i>Related parties</i>
Beban dibayar di muka	2h,8	53.232	57.881	3.860	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	2c,9	9.589	8.223	11.052	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		1.254.350	1.202.095	1.163.851	<i>Other current assets</i>
					<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					
Beban dibayar di muka	2h,8	173.401	144.630	180.529	NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,15c	49.635	45.621	74.673	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang dari pihak berelasi	2d,30	12	-	36	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap neto	2j,3,10	517.906	519.806	410.272	<i>Due from related party</i>
Aset takberwujud neto	2k,11	12.344	15.511	12.831	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2c,12	3.319	2.718	6.009	<i>Intangible assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		756.617	728.286	684.350	<i>Other non-current assets</i>
					<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		2.010.967	1.930.381	1.848.201	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.*

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37)/ January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
CURRENT LIABILITIES					
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2c,14	42.032	47.335	46.099	Third parties
Pihak berelasi	2c,2d,14,30	1.500	741	-	Related party
Utang pajak	2o,3,15a	26.427	23.471	7.750	Taxes payable
Beban akrual	2c,16	36.656	38.143	34.319	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		370	172	2.065	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities
Pihak ketiga	2c,17	22.578	30.961	36.580	Third parties
Pihak berelasi	2c,2d,17,30	1.846	945	112	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	2c,18	10.202	20.579	16.546	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2c,2i,20	437	703	3.646	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	1.506	1.233	-	Consumer finance payable
Total liabilitas jangka pendek		143.554	164.283	147.117	Total current liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2c,18	8.569	18.770	39.348	Bank Loans
Utang sewa pembiayaan	2c,2i,20	-	551	2.078	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	1.149	1.209	-	Consumer finance payable
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2c,31	649	646	756	Other non-current liabilities - third parties
Liabilitas imbalan kerja	2m,21	197.447	182.756	295.812	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		207.814	203.932	337.994	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		351.368	368.215	485.111	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37)/ January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)	EQUITY
EKUITAS					
Modal saham					Share capital
Modal dasar:					Authorized capital:
3.000.000.000 saham dengan					3.000.000.000 shares with
nilai nominal Rp100					nominal value of Rp100
(Rupiah penuh) per saham					(Rupiah full amount) per share
Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid
disetor penuh:					share capital:
937.500.000 saham	22	93.750	93.750	93.750	937.500.000 shares
Tambahan modal disetor	23	1.153.146	1.153.146	1.153.146	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	2q,25	17.255	16.307	11.577	Share-based payments
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	5.000	5.000	5.000	Appropriated
Belum ditentukan					Unappropriated
penggunaannya		390.448	293.963	99.617	
TOTAL EKUITAS		1.659.599	1.562.166	1.363.090	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS		2.010.967	1.930.381	1.848.201	TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS					AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.*

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	1.744.271	2r,26	1.599.757	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(703.260)	2r,27	(656.946)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.041.011		942.811	GROSS PROFIT
Beban usaha	(827.398)	2r, 28	(770.417)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	5.892	2r, 29	11.333	Other income
Beban lainnya	(3.456)	2r, 29	(3.811)	Other expenses
LABA USAHA	216.049		179.916	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	52.072	2s	47.668	Finance income
Beban keuangan	(3.321)	2s	(5.891)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK	264.800		221.693	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(54.539)		(46.243)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	210.261		175.450	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified into profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(34.735)	2m,21	105.620	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	8.684	2o,15c	(26.405)	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(26.051)		79.215	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	184.210		254.665	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	224,28	2p,36	187,15	BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Pembayaran berbasis saham/Share- based payments	Saldo laba/Retained earnings			<i>Balance as of January 1, 2018</i>
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2018		93.750	1.153.146	11.577	5.000	99.617	1.363.090	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	175.450	175.450	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	79.215	79.215	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	254.665	254.665	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	24	-	-	-	-	(60.319)	(60.319)	<i>Cash dividends</i>
Pembayaran berbasis saham	25	-	-	4.730	-	-	4.730	<i>Share-based payments</i>
Saldo per 31 Desember 2018		93.750	1.153.146	16.307	5.000	293.963	1.562.166	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	210.261	210.261	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(26.051)	(26.051)	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	184.210	184.210	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	24	-	-	-	-	(87.725)	(87.725)	<i>Cash dividends</i>
Pembayaran berbasis saham	25	-	-	948	-	-	948	<i>Share-based payments</i>
Saldo per 31 Desember 2019		93.750	1.153.146	17.255	5.000	390.448	1.659.599	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Disajikan kembali - Catatan 37/As restated - Note 37)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.762.168		1.564.985	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1.423.618)		(1.336.319)	Cash paid to employees, suppliers and third parties
Penghasilan bunga	52.072		47.668	Interest income
Pembayaran bunga	(3.258)		(5.891)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(45.539)		(30.614)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	341.825		239.829	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	965	10	353	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(77.161)		(181.456)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.615)		(9.087)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(1.938)		(1.167)	Addition of advance for purchase of fixed assets
Penambahan sewa dibayar di muka jangka panjang	(75.161)		(17.456)	Addition of long-term prepaid rental
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	169		(459)	Decrease (increase) of other non-current assets
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	(85.000)	5	15.000	Liquidation (placement) of time deposits
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(241.741)		(194.272)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(20.578)		(16.545)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(817)		(2.733)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.599)		(1.794)	Payment of consumer finance payable
Penambahan (pembayaran) utang jangka panjang	3		(111)	Addition (payment) of long-term debt
Pembayaran dividen tunai	(87.725)	24	(60.319)	Payment of cash dividend
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(110.716)		(81.502)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(10.632)		(35.945)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	102.484		138.429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	91.852	4	102.484	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 35

*) Supplementary cashflow information are presented in Note 35

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, Tambahan No. 1846.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Mei 2019, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.0029659.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis dan aktivitas pelayanan penunjang kesehatan. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa pelayanan kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 151 kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk ("the Company") was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, SH, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, supplement No. 1846.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Deed No. 6 dated May 2, 2019, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, notary in Jakarta, concerning the change in the Company's purpose and objective. The amendment of the Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU.0029659.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 29, 2019.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in health services carried out by paramedics and health support service activities. Currently, the Company's principal activity is to provide health services. The Company started commercial operations in 1988.

The Company is domiciled in Jakarta with 151 branches and outlets throughout Indonesia. The head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tahun 2016, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 057/PD/Ekstern/IX/ 2016 tanggal 20 September 2016 dan perubahannya No.103/PD/Ekstern/XI/2016 tanggal 21 November 2016, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.121.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, Tambahan No. 1368/L.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

In 2016, based on Statement of Registration Letter No. 057/PD/Ekstern/IX/2016 dated September 20, 2016 and its amendment No.103/PD/Ekstern/XI/2016 dated November 21, 2016, and the Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share with offering price of Rp6,500 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,121.

Based on Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;
2. The issued and paid up capital totalled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, supplement No. 1368/L.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris No. 34 tanggal 12 Oktober 2017 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Andi Widjaja	Andi Widjaja	President Commissioner
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto	Gunawan Prawiro Soeharto	Commissioner
	Endang Wahjuningtyas	Endang Wahjuningtyas	
	Hoyeranda	Hoyeranda	
Komisaris Independen	Scott Andrew Merrillees	Scott Andrew Merrillees	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Lukas Setia Atmaja	Lukas Setia Atmaja	Independent Commissioner
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Dewi Muliati	Dewi Muliati	President Director
Direktur	Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	Director
Direktur	Andri Hidayat	Andri Hidayat	Director
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	Director
Direktur Independen	Tetty Hendrawati	Tetty Hendrawati	Independent Director

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp31.209 dan Rp26.871 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 2.908 dan 3.017 karyawan tetap (tidak diaudit).

Total compensation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp31,209 and Rp26,871 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company employed 2,908 and 3,017 permanent employees (unaudited), respectively.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December, 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Ketua	: Scott Andrew Merrillees	Scott Andrew Merrillees	Chairman
Anggota	: Lukas Setia Atmaja	Lukas Setia Atmaja	Member
Anggota	: Sigid Moerkardjono	Sigid Moerkardjono	Member
Anggota	: Dina Kharisma	Dina Kharisma	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Marina Eka Amalia.

Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Budi Darmawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Scott Andrew Merrillees		Chairman
Lukas Setia Atmaja		Member
Sigid Moerkardjono		Member
Dina Kharisma		Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2019 is Marina Eka Amalia.

The head of Internal Audit as of December 31, 2019 is Budi Darmawan.

e. Completion of The Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 5, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Preparation and Disclosure of Listed or Public Company" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan menggunakan metode langsung.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan standar-standar serta interpretasi baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- a) ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
Interpretasi tersebut membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46 Pajak Penghasilan.
- b) Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
Amandemen PSAK 24 menetapkan bahwa ketika amandemen rencana, pembatasan atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menetukan biaya layanan saat ini untuk sisa periode penyelesaian rencana, menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statement (continued)

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

The financial year of the Company is January 1 - December 31.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised standards and interpretations that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- a) ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46 Income Taxes.
- b) Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement
The amendments to PSAK 24 specify that when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during the annual reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya: (lanjutan)

c) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen terkait lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui pajak penghasilan konsekuensi dari dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan tempat awalnya dicatat transaksi atau peristiwa masa lalu.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan bank garansi yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

c) Amendments to PSAK 46: Income Taxes
The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, the Company recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognized those part transactions or events.

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each reporting period.

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, refundable deposit, and bank guarantee are classified and accounted for as loans and receivables.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial assets.*

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset and nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing a significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

• Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang dari aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan SBE atas aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the original EIR of the financial assets. If financial assets have a variable interest rate, the discount rate used for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount based on EIR of those financial assets.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan SBE atas aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount based on EIR of those financial assets.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities and Equity Instrument

Initial recognition

The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:

- i. untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
- ii. untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

b. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

- i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity Instrument (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are measured initially at fair value and in case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable, and consumer finance payable.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company will be recognized at amount received, after deducting directly attributable issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met.

a. The instrument includes no contractual obligation:

- i. to deliver cash or another financial asset to another entity; or
- ii. to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.

b. If the instrument will or may be settled by the issuer that has equity instruments, if the instrument is:

- i. a non-derivative that includes no contractual obligation to the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi. (lanjutan)

b. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu: (lanjutan)

ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)**

Initial recognition (continued)

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met. (continued)

b. If the instrument will or may be settled by the issuer that has equity instruments, if the instrument is: (continued)

ii. a derivative that will be settled by the issuer only by exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments. For these purposes, the issuer's own equity instruments do not include instruments that are bound by contracts for the future receipt or delivery of the issuer's own equity instruments.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable, and consumer finance payable are classified in this category.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)**

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas grup;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- (2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) merupakan anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - (iii) entitas tersebut bersama-sama grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari grup atau entitas yang terkait dengan grup;
 - (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are measured using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- (1) A person or close member of that person's family as follows:
 - (i) has control or joint control over the group;
 - (ii) has significant influence over the group;
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- (2) An entity which meets any of the following conditions:
 - (i) is a member of the same the group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - (ii) is an associate or joint venture of the group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - (iii) an entity and the group, are joint ventures of the same third party;
 - (iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the group;
 - (v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas grup atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir untuk periode yang bersangkutan.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.901	14.481	United States Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	15.589	16.560	Euro (EUR) 1
1 Dolar Australia (AUD)	9.739	10.211	Dollar Australia (AUD) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.250	18.373	British Pound (GBP) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD) 1

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Rupiah yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

(2) An entity which meets any of the following conditions: (continued)

- (vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the group or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and reporting currency of the Company is Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last date of the period.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.901	14.481	United States Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	15.589	16.560	Euro (EUR) 1
1 Dolar Australia (AUD)	9.739	10.211	Dollar Australia (AUD) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.250	18.373	British Pound (GBP) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD) 1

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka".

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of placement. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as "Time Deposits".

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories is provided based on management's review of the inventories' condition at year end.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat secara neto, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	10 - 30 tahun/years	Building
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/years	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years	Office equipment
Peralatan	4 tahun/years	Equipment

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance lease as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Fixed Assets

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laba rugi pada saat terjadi, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perusahaan adalah 4 tahun.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasikan.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to the construction of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the related fixed assets when assets under construction are completed and are ready for their intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred, while betterments, renovations and expansions that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Carrying amount of fixed assets which are no longer used or disposed, are removed from fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the assets are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Intangible Asset

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 4 years.

I. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perusahaan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

n. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Pajak penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Income tax

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

p. Earnings per share

Basic of earnings per share are computed by dividing net income for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up common shares during the year.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaianya pada ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Share-based payments

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

r. Revenues and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue from services is recognized when the services are rendered.

Expenses are recognised when incurred.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019:

- a) PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan modal bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b) Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

u. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2019 financial statements:

- a) *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement for financial instruments based on characteristics of contractual cash flow and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- b) *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

The amendments provide that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019: (lanjutan)

- c) PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akutansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang di syaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang di alokasikan/ ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- d) PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendatasnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- e) Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2019 financial statements: (continued)

- c) *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020.*

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- d) *PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020.*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- e) *Amandements to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

This amendment clarifies the definition of material with aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019: (lanjutan)

- f) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa saat aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- g) Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2019 financial statements: (continued)

- f) Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial assets passes the "solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding" criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- g) Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021

This amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.

Until the date of these financial statements authorized for issuance, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa tanah dan bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan menyewa bangunan di beberapa daerah dan lokasi di Indonesia berdasarkan perjanjian sewa operasi yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan bangunan yang disewa.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2c.

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Company is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.

Leases

The Company has several lease agreements whereas the Company acts as lessee in respect of rental of land and buildings. The Company evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Company to make judgment and estimation on risk and rewards transferred related to asset ownership.

The Company entered into building lease agreements in several areas and locations in Indonesia based on operating lease agreements, with leases negotiated within a certain period. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreements, that the risk and rewards of ownership of the buildings leased are not transferred.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp148.546 dan Rp165.814 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those group.

The carrying amount of trade receivables of the Company before allowance for impairment losses amounted to Rp148,546 and Rp165,814 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp517.906 dan Rp519.806. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp197.447 dan Rp182.756. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The total carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp517,906 and Rp519,806, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Company's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The total carrying amount of the Company's long-term employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, amounted Rp197,447 and Rp182,756, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is possible that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37)/ January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)	Cash on hand: Rupiah US Dollar Bank - third parties: Rupiah
Kas:				
Rupiah	1.312	1.501	2.265	Rupiah
Dolar AS	-	1	3	US Dollar
Bank - pihak ketiga:				Bank - third parties:
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	46.080	28.658	18.069	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	18.571	55.641	79.671	Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.149	6.800	12.603	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.516	5.028	16.101	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.739	2.260	5.989	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.008	223	87	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	511	148	1.074	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	359	304	244	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	345	415	116	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	336	1	-	PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	278	257	625	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Lampung	174	52	-	PT Bank Lampung
PT Bank UOB Indonesia	140	49	350	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	133	11	26	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	90	89	228	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	87	63	247	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3	22	6	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sumut	2	2	1	PT Bank Sumut
PT Bank Aceh	1	-	-	PT Bank Aceh
PT Bank Sulut	1	-	-	PT Bank Sulut
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	940	632	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Mandiri Syariah	-	-	10	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	2	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp1 juta)	-	-	26	Others (each below Rp1 million)
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17	19	54	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deposito berjangka:				Time deposit:
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
TOTAL	91.852	102.484	138.429	TOTAL

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	1.284	1.327	<i>United States Dollar</i>

Tingkat suku bunga deposito yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 6% per tahun.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk	500.000 420.000	400.000 435.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Total	920.000	835.000	Total

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah dengan jangka waktu 6 bulan hingga 1 tahun dan tingkat suku bunga yang berkisar pada 6,00% - 7,5% dan 6,25% - 7,5% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo deposito berjangka yang dijaminkan.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Details of cash and cash equivalents in foreign currency are as follows:

*1 Januari 2018/
31 Desember 2017
(Disajikan kembali -
Catatan 37)/
January 1, 2018/
December 31, 2017
(As Restated -
Note 37)*

4.017

United States Dollar

The deposits interest rate for the year ended December 31, 2019 is 6% per annum.

There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

*1 Januari 2018/
31 Desember 2017
(Disajikan kembali -
Catatan 37)/
January 1, 2018/
December 31, 2017
(As Restated -
Note 37)*

*500.000
350.000*

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk*

Total

Time deposits are deposits in Indonesian Rupiah with maturity period of 6 months to 1 year and interest rates ranging in 6.00% - 7.5% and 6.25% - 7.5% per annum for 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no time deposits balances pledged.

There are no time deposits balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
BPJS KESEHATAN	19.222	32.286	BPJS KESEHATAN
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.981	8.253	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT BNI Life Insurance	5.071	3.600	PT BNI Life Insurance
PT Prudential Life Assurance	4.310	2.436	PT Prudential Life Assurance
PT Pertamina (Persero)	2.799	2.454	PT Pertamina (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)	2.268	-	PT Waskita Karya (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.066	1.758	PT Angkasa Pura I (Persero)
RSIA Budhi Jaya	1.976	1.071	RSIA Budhi Jaya
PT Astra Zeneca Indonesia	1.817	1.983	PT Astra Zeneca Indonesia
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.480	1.060	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Tirta Medical Center	1.402	1.423	PT Tirta Medical Center
PT Asahimas Chemical	1.334	1.131	PT Asahimas Chemical
PT Agincourt Resources	1.313	-	PT Agincourt Resources
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.300	124	PT Asuransi Reliance Indonesia
YPK Mandiri	1.299	1.509	YPK Mandiri
International SOS (PT Asih Eka Abadi)	1.289	1.088	International SOS (PT Asih Eka Abadi)
PT Telkomedia	1.237	1.421	PT Telkomedia
PT Serasi Autoraya	1.172	983	PT Serasi Autoraya
PT Pertamina EP	1.107	1.314	PT Pertamina EP
PT Novartis Indonesia	1.053	153	PT Novartis Indonesia
Prof. DR. dr. Rini Sekartini, Sp.A(K)			Prof. DR. dr. Rini Sekartini, Sp.A(K)
- Universitas Indonesia	1.027	-	- Universitas Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	1.001	1.989	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	86.022	99.778	Others (each below Rp1 billion)
	148.546	165.814	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.551)	(1.362)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	146.995	164.452	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	32	85	Related parties (Note 30)
Total	147.027	164.537	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables pledged.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	
Belum jatuh tempo	48.823	-	51.055	-	<i>Not yet past due</i>
Jatuh tempo:					<i>Due:</i>
1-30 hari	45.646	-	50.292	-	1-30 days
31-60 hari	21.858	-	32.745	-	31-60 days
Lebih dari 60 hari	32.219	(1.551)	31.722	(1.362)	More than 60 days
Total	148.546	(1.551)	165.814	(1.362)	Total

Perusahaan menyusun analisa umur piutang berdasarkan tanggal jasa diberikan yang lebih dahulu dari tanggal penagihan.

The Company prepared the aging analysis based on the date when the services were provided, which were earlier than the billing date.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	1.362	1.505	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	881	(143)	Provision for (reversal) of allowance for impairment losses during the year
Penghapusan piutang	(692)	-	Write-off of receivables
Saldo akhir	<u>1.551</u>	<u>1.362</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bahan baku laboratorium	20.430	22.255	Laboratory raw materials
Bahan pembantu laboratorium	8.957	8.747	Laboratory supporting materials
Perlengkapan	1.157	1.059	Supplies
Bahan baku non-laboratorium	615	652	Non-laboratory raw materials
Bahan pembantu non-laboratorium	1.491	1.257	Non-laboratory supporting materials
Total	32.650	33.970	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp11.093 dan Rp10.008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, all inventories were insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Wahana Tata with total sum insured amounting to Rp11,093 and Rp10,008, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories pledged.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 December 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar			
Sewa	48.881	53.591	Current Rent
Asuransi	1.768	1.682	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.583	2.608	Others (each below Rp1,000)
Sub-total	<u>53.232</u>	<u>57.881</u>	Sub-total
Jangka panjang			
Sewa	173.301	144.325	Non-current Rent
Asuransi	98	122	Insurance
Lain-lain	2	183	Others
Sub-total	<u>173.401</u>	<u>144.630</u>	Sub-total
Total	<u>226.633</u>	<u>202.511</u>	Total

Beban dibayar di muka lain-lain terutama merupakan beban iklan, beban pengendalian mutu dan beban perawatan lainnya.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperlukan lebih dari satu tahun.

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Other prepaid expenses mainly consist of advertising costs, quality control and other maintenance costs.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses for more than one year.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang muka	2.798	2.411	
Piutang lainnya:			
Pinjaman karyawan	2.747	3.482	Advance payments Other receivables: Employee loan
Lainnya	4.044	2.330	Others
Total	<u>9.589</u>	<u>8.223</u>	Total

Uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advance payments represent advances for business travel, marketing activities and renewal annual technical support.

Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lainnya - lain-lain terutama berasal dari piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Perusahaan menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Other receivables - others mainly represent receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Company, where the Company provides the materials to be used for research purposes.

Management believes that the outstanding other receivables as of December 31, 2019 and 2018 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost <i>Direct ownership</i>
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	216.594	1.851	(1.670)	-	216.775	Land
Bangunan	150.452	4.807	-	12.763	168.022	Buildings
Kendaraan	37.216	4.791	(3.069)	-	38.938	Vehicles
Inventaris Kantor	225.031	21.272	(6.022)	12.191	252.472	Office equipment
Peralatan	155.860	13.358	(2.119)	216	167.315	Equipment
Renovasi bangunan sewa	41.384	1.282	-	17.933	60.599	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	20.401	28.574	-	(42.185)	6.790	Construction in progress
Sub-total	846.938	75.935	(12.880)	918	910.911	Sub-total
Sewa pembiayaan						
Inventaris kantor	10.111	-	-	(918)	9.193	Leased assets
Total	857.049	75.935	(12.880)	-	920.104	Total
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	(28.194)	(8.216)	-	-	(36.410)	Accumulated depreciation <i>Direct ownership</i>
Kendaraan	(24.072)	(3.528)	2.382	-	(25.218)	Buildings
Inventaris kantor	(161.754)	(27.889)	5.591	(902)	(184.954)	Vehicles
Peralatan	(103.789)	(21.631)	1.895	-	(123.525)	Office equipment
Renovasi bangunan sewa	(12.213)	(11.582)	-	-	(23.795)	Equipment
Sub-total	(330.022)	(72.846)	9.868	(902)	(393.902)	Leasehold improvements Sub-total
Sewa pembiayaan						
Inventaris Kantor	(7.221)	(1.977)	-	902	(8.296)	Leased assets <i>Office equipment</i>
Total	(337.243)	(74.823)	9.868	-	(402.198)	Total
Nilai Buku	519.806				517.906	Book Value

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ For the year ended December 31, 2018					
	Saldo Awal/ <u>Beginning</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Pengurangan/ <u>Deduction</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Saldo Akhir/ <u>Ending Balance</u>
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Cost</u>
Tanah	135.141	81.453	-	-	216.594
Bangunan	98.075	9.690	(288)	42.975	150.452
Kendaraan	28.094	2.824	(1.399)	7.697	37.216
Inventaris Kantor	190.405	27.679	(6.237)	13.184	225.031
Peralatan	134.899	27.983	(15.208)	8.186	155.860
Renovasi bangunan sewa	25.374	581	(2.932)	18.361	41.384
Aset dalam penyelesaian	67.898	28.934	-	(76.431)	20.401
Sub-total	679.886	179.144	(26.064)	13.972	846.938
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	9.619	2.499	-	(12.118)	Vehicles
Inventaris kantor	11.965	-	-	(1.854)	Office equipment
Total	701.470	181.645	(26.064)	-	857.049
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(21.921)	(6.293)	20	-	Direct ownership
Kendaraan	(20.164)	(3.393)	1.081	(1.596)	Buildings
Inventaris kantor	(134.804)	(26.774)	6.097	(6.273)	Vehicles
Peralatan	(95.884)	(23.058)	15.153	-	Office equipment
Renovasi bangunan sewa	(6.476)	(8.669)	2.932	-	Equipment
Sub-total	(279.249)	(68.187)	25.283	(7.869)	Leasehold improvements
<u>Sewa pembiayaan</u>					Construction in progress
Kendaraan	(3.769)	-	-	3.769	Sub-total
Inventaris Kantor	(8.180)	(3.141)	-	4.100	
Total	(291.198)	(71.328)	25.283	-	(337.243)
Nilai Buku	410.272				Book Value

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp29.663 and Rp30.805, yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya (BOT). Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 34k).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company owned buildings with net book value amounting to Rp29,663 and Rp30,805, respectively, related to agreement of build, operate and transfer (BOT) of land, buildings and its infrastructures. The Company is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and hand over of the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 34k).

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Pusat/Central Jakarta Raya/ Greater Jakarta	242	65%	Februari 2020/February 2020
	Jawa Barat/ West Java	1.348	57%	April 2020/April 2020
	Jawa Timur/ East Java	190	30%	Januari 2020/January 2020
	Kalimantan/ Kalimantan	567	48%	April 2020/April 2020
		991	95%	Maret 2020/March 2020
Inventaris kantor/ Office equipments	Pusat/Central	2.981	92%	April 2020/April 2020
Peralatan/ Equipment	Pusat/Central Jakarta Raya/ Greater Jakarta	301	90%	Maret 2020/March 2020
	Jawa Tengah/ Central Java	105	90%	Maret 2020/March 2020
		65	90%	Maret 2020/March 2020
Total		6.790		

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Sumatera/ Sumatra Jakarta Raya/ Greater Jakarta	134	65%	Maret 2019/March 2019
	Jawa Barat/ West Java	10.293	80%	Mei 2019/May 2019
	Jawa Tengah/ Central Java	152	95%	Maret 2019/March 2019
	Jawa Timur/ East Java	827	90%	Maret 2019/March 2019
	Kalimantan/ Kalimantan	3.758	90%	April 2019/April 2019
		90	90%	Maret 2019/March 2019
	Inventaris kantor/ Office equipments	4.187	50%	Juni 2019/June 2019
		642	95%	Maret 2019/March 2019
Peralatan/ Equipment	Jakarta Raya/ Greater Jakarta	80	50%	Maret 2019/March 2019
	Jawa Timur/ East Java	216	50%	Juni 2019/June 2019
		22	95%	April 2019/April 2019
Total		20.401		

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	13.505	14.272	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28b)	61.211	57.056	General and administrative expenses (Note 28b)
Total	74.716	71.328	Total

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Harga jual	965	353	Sales price
Dikurangi: nilai buku	(2.777)	(781)	Less: book value
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 29)	(1.812)	(428)	Loss on sale of fixed asset (Note 29)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan perusahaan pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan berupa: (i) tanah dan bangunan untuk pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 18) dan (ii) kendaraan dan komputer untuk pinjaman yang diberikan oleh PT BCA Finance dan PT Orix Indonesia Finance (Catatan 19 dan 20).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 54 sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp908.893. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Deduction of fixed assets consists of the disposal and sale of the fixed assets as follows:

As of December 31, 2019, the Company's certain fixed assets were pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of: (i) land and buildings for loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Danamon Indonesia Tbk (Note 18) and (ii) vehicle and computer for loans from PT BCA Finance and PT Orix Indonesia Finance, respectively (Notes 19 and 20).

The Company owns several land that are used by branch offices in some areas with the right of ownership under 54 Hak Guna Bangunan (HGB) title certificates which will be due between 2020 and 2045. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2019, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks to insurance company, PT Asuransi Wahana Tata, third party, with a total coverage of Rp908,893. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp11.060.

11. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
For the year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						
Piranti lunak	36.606	2.739	(15)	431	39.761	Cost Software
Patent	15	-	-	-	15	Patent
Aset dalam pembangunan						
- piranti lunak	907	11	-	(431)	487	Construction in progress-software
Sub-total	37.528	2.750	(15)	-	40.263	Sub-total
Akumulasi penyusutan						
Piranti lunak	(22.002)	(5.917)	15	-	(27.904)	Accumulated depreciation Software
Patent	(15)	-	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(22.017)	(5.917)	15	-	(27.919)	Sub-total
Nilai buku	15.511				12.344	Book Value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset takberwujud dalam pembangunan diestimasi akan diselesaikan pada bulan April 2020 dengan persentase penyelesaian sebesar 64%.

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of December 31, 2019.

As of December 31, 2019, the Company has balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp11,060.

11. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
For the year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						
Piranti lunak	28.889	7.117	(75)	675	36.606	Cost Software
Patent	15	-	-	-	15	Patent
Aset dalam pembangunan						
- piranti lunak	877	705	-	(675)	907	Construction in progress-software
Sub-total	29.781	7.822	(75)	-	37.528	Sub-total
Akumulasi penyusutan						
Piranti lunak	(16.935)	(5.142)	75	-	(22.002)	Accumulated depreciation Software
Patent	(15)	-	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(16.950)	(5.142)	75	-	(22.017)	Sub-total
Nilai Buku	12.831				15.511	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp383 dan Rp1.248.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of December 31, 2019 and 2018.

Intangible assets in progress are estimated to be completed in April 2020 with percentage of completion of 64%.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp383 and Rp1,248, respectively.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang muka pembelian aset tetap	1.938	1.168	Advance payments for purchase of fixed assets
Uang jaminan	837	855	Refundable deposits
Bank garansi	326	508	Bank guarantee
Lain-lain	218	187	Others
Total	3.319	2.718	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian inventaris kantor serta pembelian aset tetap lainnya.

Uang jaminan merupakan uang yang disetor Perusahaan terkait sewa bangunan untuk kantor maupun laboratorium. Bank garansi merupakan jaminan terkait tender yang diberikan Perusahaan sebagai syarat kerjasama.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Modal Kerja (KMK) sesuai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp25.000 (Catatan 18a).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat utang bank terkait fasilitas pinjaman ini.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugerah Pharmindo Lestari	15.282	15.917	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.475	2.548	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Anugrah Argon Medica	2.470	2.388	PT Anugrah Argon Medica
PT Diastika Biotekindo	2.401	1.936	PT Diastika Biotekindo
PT Sumbermitra Agungjaya	1.986	2.549	PT Sumbermitra Agungjaya
PT Karya Manunggal Lithomas	1.758	1.972	PT Karya Manunggal Lithomas
PT Saba Indomedika	1.307	1.542	PT Saba Indomedika
PT Pandu Biosains	751	555	PT Pandu Biosains
PT Inti Makmur Meditama	677	3.191	PT Inti Makmur Meditama
CV Prana Grafika Mandiri	626	545	CV Prana Grafika Mandiri
PT IDS Medical Systems Indonesia	615	672	PT IDS Medical Systems Indonesia
PT Setia Guna Medika	533	496	PT Setia Guna Medika
PT UBC Medical Indonesia	524	1.221	PT UBC Medical Indonesia
PT Nusantara Bina Diagnostika	516	455	PT Nusantara Bina Diagnostika
PT Henza Makmur Abadi	504	-	PT Henza Makmur Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	9.607	11.348	Others (each below Rp500 million)
Total pihak ketiga	42.032	47.335	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.500	741	Related party (Note 30)
Total	43.532	48.076	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Poundsterling	-	720	Poundsterling

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak Penghasilan Badan	17.158	14.308	Corporate Income Tax Withholding Taxes:
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	4.268	4.658	Art. 21
Pasal 25	3.328	1.848	Art. 25
Pasal 23	449	405	Art. 23
Pasal 4 ayat 2	1.210	2.213	Art. 4 (2)
Pasal 26	14	39	Art. 26
Total	26.427	23.471	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at current tax rate is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	264.800	221.693	Profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pembayaran berbasis saham	948	4.730	Share-based payment
Beban pajak	1.080	8	Tax expense
Penghapusan piutang	699	1.305	Write-off of receivables
Sumbangan	917	867	Donation
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(52.072)	(47.668)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	1.786	30	Others
	(46.642)	(40.728)	
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.993	3.143	Depreciation of leased assets
Angsuran sewa pembiayaan	(817)	(2.148)	Installment of leased assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	189	(143)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Imbalan kerja	(20.044)	(7.436)	Employee benefit
	(18.679)	(6.584)	
Taksiran penghasilan kena pajak	199.479	174.381	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	49.869	43.595	Calculated income tax expense at applicable tax rate

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Taksiran penghasilan kena pajak	199.479	174.381	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini tahun berjalan	49.869	43.595	<i>Current tax expense for the year</i>
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	(32.711)	(29.287)	<i>Less: Prepaid income taxes</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	17.158	14.308	<i>Income tax payable - Article 29</i>

b. Beban Pajak Penghasilan

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Pajak kini Tahun berjalan	49.869	43.595	<i>Current tax Current years</i>
Pajak tangguhan Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	4.670	2.648	<i>Deferred tax Origination and reversal of temporary differences</i>
Total	54.539	46.243	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan	264.800	221.693	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	(66.200)	(55.423)	<i>Tax calculated at enacted tax rate (25%)</i>
Penghasilan kena pajak final	13.018	11.917	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian	-	(1.002)	<i>Adjustment</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(1.357)	(1.735)	<i>Expenses not deductible - for tax purposes</i>
Beban pajak penghasilan	(54.539)	(46.243)	<i>Income tax expenses</i>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan :					
Sewa pembiayaan	(407)	294	-	(113)	
Liabilitas imbalan kerja	45.688	(5.011)	8.684	49.361	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	340	47	-	387	
Aset pajak tangguhan - neto	45.621	(4.670)	8.684	49.635	Deferred tax assets (liability): <i>Finance lease assets</i> <i>Employee benefits liability</i> <i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Sewa pembiayaan	(959)	552	-	(407)	
Liabilitas imbalan kerja	73.953	(1.860)	(26.405)	45.688	
Renovasi bangunan sewa	1.303	(1.303)	-	-	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	376	(36)	-	340	
Aset pajak tangguhan - neto	74.673	(2.647)	(26.405)	45.621	Deferred tax assets (liability): <i>Finance lease assets</i> <i>Employee benefits liability</i> <i>Leasehold improvements</i> <i>Allowance for impairment losses of trade receivable</i>

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their future profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

d. Lain-lain

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun 2019. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2019.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2018 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT kepada Kantor Pajak.

d. Others

As of the completion date of the financial statements, the Company has not submitted Annual Income Tax ("SPT") for the year 2019. However, the estimated taxable income form the basis for reporting the 2019 Corporate Income Tax.

The calculation of corporate income tax in 2018 was in accordance with the Company's reported tax return to the Tax Office.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rujukan	9.026	11.502	References
Jasa profesional	8.693	8.640	Professional fees
Pemeliharaan	4.320	4.714	Maintenance
Pemasaran	3.210	2.754	Marketing
Listrik, air dan telekomunikasi	2.640	2.858	Electricity, water and telecommunication
Personalia	1.816	1.764	Employee expenses
Pengiriman barang	1.477	1.468	Delivery expences
Sewa Bangunan	1.181	1.078	Building rental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.293	3.365	Others (each below Rp1 billion)
Total	36.656	38.143	Total

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dolar Australia	-	75	Australian Dollar
Dolar AS	-	21.123	US Dollar
Dolar Singapura	-	11.135	Singapore Dollar
Euro	-	1.181	Euro

Beban akrual personalia merupakan akrual iuran BPJS Ketenagakerjaan pegawai Perusahaan. Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

16. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

Accrued employee expenses represent accrued BPJS Ketenagakerjaan contribution of employee of the company. Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Renovasi	958	2.320	Renovation
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	10.485	14.194	Acquisition of fixed assets and intangible asset
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	11.135	14.447	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	22.578	30.961	Total third parties
Pihak berelasi:			Related parties:
Lainnya (Catatan 30)	1.846	945	Others (Note 30)
Total pihak berelasi	1.846	945	Total related parties
Total	24.424	31.906	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	-	9.600	<i>United States Dollar</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.			<i>Other current liabilities relating to acquisition of fixed assets and intangible asset are liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang yang muncul dari utang renovasi merupakan renovasi gedung kantor di Depok, Panakkukang, dan Tangerang.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Details of other current liabilities in foreign currencies are as follows:

As of December 31, 2019, liabilities for renovation represents liabilities arised from renovations of the Company's offices building in Depok, Panakkukang, and Tangerang.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 20	3.511	7.337	<i>Installment Loan - 20</i>
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	11.996	15.423	<i>Installment Loan - 21</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Pinjaman Jangka Panjang 3	850	2.889	<i>Long Term Loan 3</i>
Pinjaman Jangka Panjang 4	1.680	4.200	<i>Long Term Loan 4</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	734	1.833	<i>Installment Working Capital Loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pinjaman Jangka Panjang 2	-	7.667	<i>Long Term Loan 2</i>
Total utang bank	18.771	39.349	Total bank loan

Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) – 20	3.511	3.825	<i>Installment Loan -20</i>
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) – 21	3.427	3.428	<i>Installment Loan - 21</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Pinjaman Jangka Panjang 3	850	2.039	<i>Long Term Loan 3</i>
Pinjaman Jangka Panjang 4	1.680	2.520	<i>Long Term Loan 4</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	734	1.100	<i>Installment Working Capital Loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pinjaman Jangka Panjang 2	-	7.667	<i>Long Term Loan 2</i>
Bagian jangka pendek	10.202	20.579	Current portion
Bagian jangka panjang	8.569	18.770	Long term portion

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	10,00% - 11,75%	9,75% - 11,75%	<i>Indonesian Rupiah</i>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Perusahaan dan PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), secara kolektif disebut sebagai Perusahaan Berelasi, menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 29 Oktober 2018.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka ("KAB")

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh fasilitas pinjaman dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp96.000 dan Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,6% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama. Perusahaan melakukan penarikan pertama pada tanggal 26 November 2015.

2. Kredit Modal Kerja ("KMK")

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp7.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

3. Kredit Rekening Koran ("KRK")

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp3.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Jangka waktu fasilitas KMK dan KRK adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2020.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

The Company and PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), and PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), collectively referred to as Related Companies, entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, and the latest with Amendment of Loan Agreement dated October 29, 2018.

The Company obtained loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans ("KAB")

The Company and The Related Companies obtained loan facilities with each total facility amounting to Rp96,000 and Rp290,000, respectively.

This loan facility bears interest rate at 10.6% per annum, which is reviewed frequently.

The purpose of this facility is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

This loan facility will mature in 8 years from the first drawdown. The Company's first drawdown was on November 26, 2015.

2. Working Capital Loan ("KMK")

The Company and The Related Companies obtained total facility amounting to Rp15,000 and Rp7,000, respectively. As of December 31, 2019, the Company has not utilized these facility.

3. Overdraft Loan Facility ("KRK")

The Company and the Related Companies obtained total facility amounting to Rp10,000 and Rp3,000, respectively. As of December 31, 2019, the Company has not utilized these facility.

This loan facility bears interest rate at 10.25% per annum.

The term of the KMK and KRK facilities is 1 year up to July 19, 2020.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergongsan, Kelurahan Wirogunan atas nama Perusahaan dengan luas 1.315 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama Perusahaan dengan luas 68 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Perusahaan dengan luas 385 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 87 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 89 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m².

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Parties as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 115/WRG, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Kecamatan Mergongsan, Kelurahan Wirogunan under the Company's with total area of 1,315 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 463/Sukaresmi, West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi under the Company's with an area of 68 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, West Java Province, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar under the Company's with an area of 385 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren under the Company's with an area of 87 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 01707/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren under the Company's with an area of 89 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 13109/Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Company's with an area of 120 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 13110/Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Company's with an area of 120 sqm.
- Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 963 sqm.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 791 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 76 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhpuri, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 990 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.000 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 692 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 983 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 619/Peterongan, Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.718 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 594 m².

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows: (continued)

- *Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791 sqm.*
- *Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhpuri, Bali Province, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, West Java Province, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, North Sulawesi Province, Kota Menado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 23/ Ario Kemuning, South Sumatera Province, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 619/ Peterongan, Central Java Province, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,718 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 681/ Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594 sqm.*

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 526 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 746 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00096/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 620 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00097/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 264 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00098/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 191 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00100/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 145 m².

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, North Sumatra Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 08/Besusu Tengah, Central Sulawesi Province, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Banten Province, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00096/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 620 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00097/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 264 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00098/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 191 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00100/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 145 sqm.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 114 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m².
- Jaminan perusahaan dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau melakukan merger/konsolidasi/akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham Perusahaan lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Parties as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 263/Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 114 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 264/Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 27/Sempur, West Java Province, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.
- Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows:

- a. Take steps to dissolve the Company or enter into merger/consolidation/acquisition/take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;
- b. Pledge assets to other parties;
- c. Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjunction to operate the Company's business;
- d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
- e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;
- f. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengijinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain.
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini;
- i. Merubah anggaran dasar (termasuk kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, korum rapat atau bidang usaha) atau mengijinkan adanya perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham;
- j. Membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi shareholder loan).

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 29 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 3 - Small Medium Business sebesar Rp10.197 dengan tujuan untuk investasi pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Ruko Sentra Niaga Blok T-6 No. 27, Kembangan, Jakarta Selatan.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 28 Mei 2020 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 12 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 4 - Small Medium Business sebesar Rp12.600 dengan tujuan untuk pembiayaan kembali aset untuk tanah dan bangunan di Jalan Karang Tengah Raya No.18, Cilandak, Jakarta Selatan.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows: (continued)

- g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;
- h. Make changes on the nature and conduct of the Company's business activities;
- i. Amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, the withdrawal of the paid up capital, the quorum meeting or business) or to allow changes in the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders;
- j. Repay the loans/receivables/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

Based on the Deed No. 110 dated May 29, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loan 3 - Small Medium Business with loan facility up to Rp10,197 for the purpose of investment in purchase of land and buildings located at Sentra Niaga Block T-6 No. 27, Kembangan, South Jakarta.

The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to May 28, 2020 with interest rate of 11.5% per annum which will be frequently reviewed.

Based on Deed No. 28 dated August 12, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loan 4 - Small Medium Business with loan facility up to Rp12,600 for the purpose of refinancing assets for land and building at Jalan Karang Tengah Raya No.18 Cilandak, South Jakarta.

The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to August 12, 2020 with interest rate of 11.5% per annum which will be frequently reviewed.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran Small Medium Business sebesar Rp5.500 dengan tujuan untuk tambahan modal kerja.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Berdasarkan surat tanggal 12 Desember 2018, tingkat suku bunga untuk fasilitas - fasilitas tersebut berubah menjadi 10% per tahun yang efektif sejak tanggal 17 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3141/Kembangan Selatan, Jakarta Barat atas nama Perusahaan dengan luas 78 m² dan nilai tercatat sebesar Rp8.956;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4559/Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan dengan luas 200 m²;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4560/ Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan dengan luas 397 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 450/Kramat, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan dengan luas 136 m²;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 451/Kramat, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan dengan luas 152 m².

Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp2.998.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- b. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (continued)

Based on the Deed No. 30 dated August 12, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained Installment Working Capital Loan Small Medium Business facility up to Rp5,500 for the purpose of additional of working capital.

The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to August 12 2020 with interest rate of 11.5% per annum which will be frequently reviewed.

Based on letter dated December 12, 2018, the interest rate for those facilities were changed to 10% per annum, effective from December 17, 2018.

The loan facility is secured by land and buildings as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 3141/Kembangan, West Jakarta under the name of the Company with an area of 78 sqm and carrying value amounting to Rp8,956;
- Land and buildings with SHGB No. 4559/ Lebak Bulus, South Jakarta under the name of the Company with an area of 200 sqm;
- Land and buildings with SHGB No. 4560/ Lebak Bulus, South Jakarta under the name of the Company with an area of 397 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 450/Kramat, Central Jakarta under the name of the Company with an area of 136 sqm;
- Land and buildings with SHGB No. 451/Kramat, Central Jakarta under the name of the Company with an area of 152 sqm.

Mortage collateral amounting to Rp2,998.

During the term of the loan facility, the Company is prohibited perform certain actions, as follows:

- a. Pledge assets to other parties;
- b. Sell/transfer/lease the whole or partial assets, except in conjunction to operate the Company's business;

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang melakukan tindakan sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- e. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini.

c. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 16 Mei 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan BCA. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.130 tanggal 19 November 2015.

Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran I dan II, masing-masing sebesar Rp6.000 dan Rp20.000, yang masing-masing berjangka waktu 60 (enam puluh) bulan hingga tanggal 24 Mei 2017 untuk fasilitas I dan 19 November 2020 untuk fasilitas II.

Perusahaan harus mematuhi beberapa pembatasan dan tanpa persetujuan dari BCA terlebih dahulu, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (continued)

During the term of the loan facility, the Company is prohibited perform certain actions, as follows: (continued)

- c. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
- d. Provide guarantee, directly or indirectly to other third parties unless doing endorsements on securities that can be traded for payment purposes;
- e. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;
- f. Make changes on the nature and conduct of the Company's current business activities;

c. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On Mei 16, 2012, the Company entered into Credit Agreement with BCA. This agreement has been amended several times, and the latest with Amendment of Loan Agreement No.130 dated November 19, 2015.

Based on the amendment, the Company obtained Installment Loan facility I and II amounting to Rp6,000 and Rp20,000, respectively, which each term futures 60 (sixty) months until May 24, 2017 for facility I and November 19, 2020 for facility II.

The Company shall comply with several covenants, and without approval from BCA in advance, the Company shall not do the following:

- Obtain loan/new loans from other parties and/or binds itself as responsible party/guarantor in whatever form and name and/or mortgaging the assets to another parties;
- Provide loans, including but not limited to its affiliated companies, except in conjunction to operate day to day business;
- Conduct consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. **PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10) sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 913/Pakulonan seluas 85 m²; dan SHGB No. 923/Pakulonan seluas 85 m², dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp10.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat dengan SHGB No. 03617/Kedoya Selatan seluas 156 m². Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp8.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 913/Pakulonan seluas 85 m²; dan SHGB No. 923/Pakulonan seluas 85 m², dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp10.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat dengan SHGB No. 03617/Kedoya Selatan seluas 156 m². Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp8.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Diponegoro No.149-151 dengan SHGB No. 772/Darmo seluas 1.052 m².

Perusahaan telah melunasi fasilitas utang bank tersebut pada tanggal 19 Februari 2019. Perusahaan telah mengakhiri perjanjian fasilitas pinjaman ini dan aset-aset perusahaan sudah tidak digunakan sebagai jaminan lagi.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. **PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**
(continued)

The loan facility is secured by a number of land and buildings owned by the Company (Note 10) as follows: (continued)

- *Land and Building located at Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Pakulonan village, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang with certificate of Building Used Rights (SHGB) No. 913/Pakulonan with an area of 85 sqm; and SHGB No. 923/Pakulonan area of 85 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp10,000.*
- *Land and building located at Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 South Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta with SHGB No. 03617/South Kedoya with an area of 156 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp8,000.*
- *Land and building located at Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Pakulonan village, Serpong, Kabupaten Tangerang with certificate of Building Used Rights (SHGB) No. 913/Pakulonan with an area of 85 sqm; and SHGB No. 923/Pakulonan area of 85 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp10,000.*
- *Land and building located at Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 South Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta with SHGB No. 03617/South Kedoya with an area of 156 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp8,000.*
- *Land and building located at Jl. Diponegoro No 149-151 with SHGB 772/Darmo with an area of 1,052 sqm.*

The Company has settled the above mentioned outstanding bank loan facilities on February 19, 2019. The Company has terminated this loan facility agreement and the company's assets have not been used as collateral.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Pembatasan rasio keuangan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

- i) *Debt to Equity Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- ii) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali untuk fasilitas dari Danamon.
- iii) *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pemberian konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT BCA Finance	2.655	2.442
Total	2.655	2.442
Dikurangi : jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.506)	(1.233)
Jangka panjang	1.149	1.209

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pemberian kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan aset kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini.

Utang tersebut dikenakan tingkat bunga efektif berkisar 7,1% sampai 9,2% per tahun.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. Financial ratio covenant

Based on credit facilities above, the Company is required to meet the following financial ratios:

- i) *Debt to Equity Ratio of not less than 1 (one) time.*
- ii) *Debt Service Coverage Ratio of not less than 2 (two) times for facility from Danamon.*
- iii) *Interest Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.*

As of December 31, 2019, the Company has complied with all covenants which were stated above.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLE

Details of consumer financing payables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT BCA Finance	2.655	2.442	<i>PT BCA Finance</i>
Total	2.655	2.442	<i>Total</i>
Dikurangi : jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.506)	(1.233)	<i>Less : current maturities</i>
Jangka panjang	1.149	1.209	Long-term maturities

The Company obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were pledged with assets vehicle obtained using this facility.

The liabilities are charged with effective interest rate ranging between 7.1% to 9.2% per annum.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pengadaan komputer dengan jangka waktu dari tiga sampai dengan empat tahun.

Jangka waktu sewa pembiayaan adalah empat tahun dengan tingkat bunga efektif 7,1% per tahun. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap sewa pembiayaan bersangkutan.

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan perusahaan pembiayaan (*lessor*) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT ORIX Indonesia Finance	437	1.254	PT ORIX Indonesia Finance
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(437)	(703)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	-	551	Long-term portion

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: 2019	-	703	Payments due in: 2019
2020	437	551	2020
Jumlah liabilitas sewa	437	1.254	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(437)	(703)	Current portion
Total	-	551	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Imbalan pasca kerja	132.064	130.423	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	65.383	52.333	Other long-term employee benefits
Total	197.447	182.756	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 14 Februari 2020 dan 7 Februari 2019.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti Nilai wajar aset program	313.968 (181.904)	265.440 (135.017)	Present value of defined benefit obligation Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun	132.064	130.423	Liabilities for post employment benefits at the end of year
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Actuarial losses recognized in other comprehensive income:
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun Diakui pada periode berjalan dari: Asumsi finansial Penyesuaian pengalaman Kerugian hasil aset program	51.597 25.361 8.329 1.045	157.217 (113.270) 19 7.631	Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year Recognized for the period from: Financial assumption Experience adjustment Loss from return on plan assets
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	86.332	51.597	Accumulated amount in other comprehensive income, end of year

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Post Employment Benefits

The Company calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003 and Company Regulation. Liabilities for employee benefits estimated as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, based on that reports dated February 14, 2020 and February 7, 2019.

The amount recognized in the statement of financial position was determined as follows:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	265.440	345.094	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	18.752	27.585	Current service cost
Beban bunga	21.615	25.123	Interest cost on benefits liability
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Perusahaan	1.853	815	Provision for benefits payments over the previously calculated provision by the Company
Sub-total	42.220	53.523	Sub-total
Lain-lain			Others
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(20.791)	(19.111)	Employee benefits paid in current year
Kelebihan pembayaran imbalan	(1.853)	(815)	Excess benefits paid
Pembayaran imbalan oleh aset program	(4.738)	-	Employee benefit paid in current year
<u>Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25.361	(113.270)	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	8.329	19	Experience adjustment
Saldo akhir	313.968	265.440	Ending balances

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan perjanjian nomor 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran maslahat meninggal dunia, maslahat berhenti bekerja dan maslahat jatuh tempo.

As of December 21, 2012, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia with agreement no. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilized the fund value to pay the death, termination and maturity benefits.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Nilai wajar aset program, awal tahun	135.017	103.852	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>
Termasuk di dalam laba rugi Pendapatan bunga atas aset program	12.670	8.796	Included in profit or loss <i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(1.045)	(7.631)	Included in other comprehensive income <i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain Iuran oleh Perusahaan Imbalan yang dibayar	40.000 (4.738)	30.000 -	Others <i>Company's contribution Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun	181.904	135.017	Fair value of plan assets, end of year

Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas dan setara kas	181.904	135.017	<i>Cash and cash equivalents</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.			<i>The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.</i>

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun kerja pada Perusahaan.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Post Employment Benefits (continued)

The movements in the fair value of plan assets for pension benefits during the year are as follows:

	2019	2018	
Nilai wajar aset program, awal tahun	135.017	103.852	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>
Termasuk di dalam laba rugi Pendapatan bunga atas aset program	12.670	8.796	Included in profit or loss <i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(1.045)	(7.631)	Included in other comprehensive income <i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain Iuran oleh Perusahaan Imbalan yang dibayar	40.000 (4.738)	30.000 -	Others <i>Company's contribution Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun	181.904	135.017	Fair value of plan assets, end of year

Plan assets based on assets allocation as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas dan setara kas	181.904	135.017	<i>Cash and cash equivalents</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.			<i>The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.</i>

b. Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of gold and amount of money for every completion of five continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	52.333	54.570	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	11.176	11.363	Current service cost
Beban bunga	3.921	3.681	Interest cost
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi finansial	5.090	(8.422)	Loss (gain) from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	2.412	(432)	Loss from experience adjustments
Lain-lain			Others
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(9.549)	(8.427)	Benefits paid during the year
Saldo akhir	65.383	52.333	Ending balance

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements in other long-term employee benefits recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Usia pensiun normal :	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto :	7,8%	8,3%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji :	8,0%	8,0%	<i>Salary increase rate</i>
Table mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 3 2011/Indonesian Mortality Table 3 2011	Tabel Mortalita Indonesia 3 2011/Indonesian Mortality Table 3 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat :	5% dari TMI 3 - 2011	5% dari TMI 3 - 2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri :	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan harga emas di masa mendatang :	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	<i>Increase in future gold prices</i>
Harga emas per gram :	Rp 728.122 (Rupiah penuh/ Rupiah full amount)	Rp 626.561 (Rupiah penuh/ Rupiah full amount)	<i>Gold price per gram</i>
Metode :	Projected unit credit	Projected unit credit	<i>Method</i>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga, risiko tingkat gaji, dan kenaikan harga emas di masa mendatang.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

Proyeksi tingkat kenaikan harga emas ditentukan berdasarkan historikal harga pembelian emas oleh Perusahaan.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Estimasi imbalan tidak terdiskonto yang dibayarkan tahun ke-1	26.993	<i>Undiscounted benefits expected to be paid in 1st year</i>
Tahun ke-2	31.162	<i>In 2nd year</i>
Tahun ke-3	28.674	<i>In 3rd year</i>
Tahun ke-4	30.269	<i>In 4th year</i>
Tahun ke-5	40.325	<i>In 5th year</i>
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	289.226	<i>In 6th until 10th year</i>
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	414.402	<i>In 11th until 15th year</i>
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	553.065	<i>In 16th until 20th year</i>
Tahun ke-20 dan seterusnya	1.208.736	<i>In 20th year and beyond</i>
Total	2.622.852	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)

A defined benefit plan provides the Company exposure to interest rate risk, the risk level of salary, and the increase in future gold price.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

Projected gold price increase is based on the historical purchase prices by the Company.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2019 is as follows:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	(32.454)	(26.317)	Increase by 1%
Penurunan 1%	37.536	30.316	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase</i>
Kenaikan 1%	34.960	28.701	Increase by 1%
Penurunan 1%	(30.731)	(25.307)	Decrease by 1%
Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.			<i>This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.</i>
Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah berkisar antara 12,7 tahun.			<i>Weighted average duration of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2019 is 12.7 years.</i>

22. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018			
	Jumlah Saham (lembar/ Shares)	Persentase (%)	Total/Total	
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437	<i>PT Prodia Utama</i>
Bio Majesty Pte. Ltd	168.750.000	18,00	16.875	<i>Bio Majesty Pte. Ltd</i>
Masyarakat (dibawah 5%)	234.375.000	25,00	23.438	<i>Public (below 5%)</i>
Total	937.500.000	100,00	93.750	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding composition as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

In 2017, the Company established a statutory reserve amounting to Rp5,000.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018		
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896	Premium on stock from initial public offering
Beban emisi saham	(70.120)	Stock issuance cost
	1.127.776	
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370	Difference in value resulting from disposal of subsidiaries
Total	1.153.146	Total

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp6.847 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan, yaitu "Tambahan Modal Disetor"

Berikut rincian selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak untuk masing-masing entitas anak:

Entitas sepengendali/ <i>Under Common Entities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/ <i>Supporting Healthcare</i>	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/ <i>Trading and Manufacturing</i>	5.290
PT Innovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	
Total			(579)
			25.370

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and difference in value resulting from disposal of subsidiaries, as follows:

In 2015, the Company sold its entire ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama is the parent entities of the Company and entity that is under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp6,847 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity as "Additional Paid-in Capital".

Following are details of difference in value resulting from disposal of subsidiaries of each subsidiary entity:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn No.4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp87.725 atau sebesar Rp93,57 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 28 Mei 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No.10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp60.319 atau sebesar Rp64 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 13 Juni 2018.

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Perusahaan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/ BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program (MSOP), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

Tahap/Phase	Tanggal Pemberian/Grant date	Periode pelaksanaan/Execution periods
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 8,2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 November/November 1, 2018, 2019, 2020, 2021
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2019,2020,2021,2022 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 3/Phase 3 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2018 30%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2020,2021,2022,2023 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023
Maksimum/Maximum	4.218.900 saham/shares	

24. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 4 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp87,725 or Rp93.57 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 28, 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp60,319 or Rp64 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on June 13, 2018.

25. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Company dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00 551/BEI.PP2/01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (MSOP), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Peserta MSOP adalah: dewan komisaris, kecuali komisaris independen; anggota direksi; dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, tidak dalam status terkena sanksi administratif dan memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan Hak Opsinya, maka Hak Opsi tersebut gugur.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2018 untuk Tahap I dan II dan 5 Maret 2019 untuk Tahap III.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3). Nilai wajar opsi yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi di laba rugi dan disesuaikan pada bagian ekuitas sebesar Rp948 pada tahun 2019 dan Rp4.730 pada tahun 2018.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap I/Phase I	Tahap II/Phase II	Tahap III/Phase III	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	Expected dividend

Tidak ada opsi daluarsa dan opsi yang dieksekusi selama tahun 2019 dan 2018.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

	2019 Jumlah/Number	2019 WAEP	2018 Jumlah/Number	2018 WAEP	
Jumlah pada 1 Januari	13.506.000	5.000	9.757.000	5.000	Oustanding at January 1
Diberikan sepanjang tahun	-	5.000	4.135.000	5.000	Granted during the year
Gugur sepanjang tahun	(257)	(5.000)	(386.000)	(5.000)	Forfeited during the year
Jumlah pada 31 Desember	13.505.743	5.000	13.506.000	5.000	Outstanding at December 31
Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember	13.505.743	5.000	13.506.000	5.000	Exercisable as of December 31

*Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/WAEP amounts are presented in Rupiah full amount

25. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

MSOP participants are: Board of Commissioners, except for Independent Commissioners; members of the Board of Directors; and permanent employees of the ladder I to III, not in the status of administrative sanctions and meeting certain performance level.

In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Fair value of share options granted

Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 8, 2018 for Phase I and II and March 5, 2019 for Phase III, respectively.

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the Binomial Option Pricing model (fair value level 3). The fair value of options recognized as general and administrative expenses in profit or loss and adjusted in equity amounted to Rp948 in 2019 and Rp4,730 in 2018.

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

During 2019 and 2018, no options are lapsed or exercised.

The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN - NETO

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laboratorium	1.558.826	1.408.874
Non-laboratorium	199.723	204.472
Klinik	4.400	2.994
Retur pendapatan	(18.678)	(16.583)
Pendapatan - neto	1.744.271	1.599.757

b. Berdasarkan Pelanggan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Pelanggan individu	570.362	517.090
Referensi dokter	533.366	480.104
Referensi pihak ketiga	374.045	330.989
Klien korporasi	266.498	271.574
Pendapatan - neto	1.744.271	1.599.757

Selama tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2019 and 2018, there were no revenue to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Beban Pokok Langsung		
Bahan baku	255.115	235.220
Gaji	159.364	148.996
Rujukan ke pihak ketiga	90.021	90.817
Bahan pembantu	72.523	67.470
Asuransi persediaan	28	28
Total beban pokok langsung	577.051	542.531
<i>Direct Cost of Revenues</i>		
		Raw materials
		Salaries
		Referrals to third parties
		Supporting materials
		Inventories insurance
		<i>Total direct cost of revenues</i>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Beban Pokok Tidak Langsung		
Gaji	71.832	66.515
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	13.505	14.272
Sewa alat	11.173	8.667
Limbah	9.142	7.625
Perlengkapan dan pemeliharaan alat	8.716	8.542
Aplikasi IT	6.014	2.728
Kontrol kualitas	4.143	4.024
Persediaan rusak	950	1.373
Baju dinas laboratorium	410	318
Lainnya	324	351
Total beban pokok tidak langsung	126.209	114.415
Total beban pokok pendapatan	703.260	656.946

Selama tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2019 and 2018, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

28. BEBAN USAHA

a. Beban Pemasaran

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Edukasi pelanggan	20.021	18.406
Perawatan pelanggan	16.331	15.220
Iklan dan promosi	7.064	6.556
Kunjungan pelanggan	4.633	4.716
Riset pemasaran	415	156
Biaya pemasaran lainnya	1.205	1.114
Sub-total	49.669	46.168

28. OPERATING EXPENSES

a. Marketing Expenses

Customer education
Customer relation
Advertising and promotion
Customer visit
Marketing research
Other marketing expenses

Sub-total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	306.936	290.947	Employee salaries and compensation
Konsultan	119.456	103.364	Consultant
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	69.115	66.108	Rental for building, vehicle and office supplies
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10 dan 11)	67.128	62.198	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 10 and 11)
Listrik, air dan telekomunikasi	43.161	38.103	Electricity, water and telecommunication
Keperluan kantor	39.100	37.521	Office utilities
Konsumsi kantor	29.771	28.494	Office consumption
Beban perjalanan dinas dan transportasi	27.009	26.246	Business travel and transportation expense
Pemeliharaan aset	21.485	21.870	Asset maintenance
Beban pengiriman barang	21.393	16.052	Delivery expense
Beban administrasi bank	8.328	7.309	Bank administration
Pengembangan sumber daya manusia	4.833	3.848	Human resource development
Diklat dan seminar	3.041	3.464	Seminar and training
Beban pajak	3.006	2.462	Tax expense
Pengurusan surat dan ijin	2.739	2.177	License and permit
Asuransi	2.732	2.509	Insurance
Pengembangan lingkungan	2.349	239	Environmental development
Penelitian pengembangan pemeriksaan	1.566	2.546	Research and development
Baju dinas	1.504	1.306	Office uniform
Biaya kantor lainnya	1.082	1.221	Other office expenses
Beban pembayaran berbasis saham	948	4.730	Share-based payment expense
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	888	1.163	Provision for impairment losses of trade receivables
Kontrol kualitas	159	372	Quality control
Sub-total	777.729	724.249	Sub-total
Total Beban Usaha	827.398	770.417	Total Operating Expense

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan lainnya			Other Income
Laba selisih kurs - bersih	-	67	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	5.892	11.266	Others
Sub-total	5.892	11.333	Sub-total
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	(1.812)	(428)	Loss on sale of fixed assets (Note 10)
Denda pajak	(5)	(8)	Tax penalties
Rugi selisih kurs - bersih	(40)	-	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	(1.599)	(3.375)	Others
Sub-total	(3.456)	(3.811)	Sub-total
Total	2.436	7.522	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Total		Percentase terhadap total asset/liabilitas Percentage of total asset/liabilities		<i>Trade receivables (Note 6)</i> PT Prodia Stemcell Indonesia PT Prodia OHI International PT Prodia Utama PT Innovasi Diagnostika PT Prodia DiaCRO Laboratories
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/31 Desember 2018/ December 31, 2019 December 31, 2018	Total	
Piutang usaha (Catatan 6)					
PT Prodia Stemcell Indonesia	13	57	0,00	0,00	
PT Prodia OHI International	16	27	0,00	0,00	
PT Prodia Utama	2	-	0,00	-	
PT Prodia Innovasi Diagnostika	1	-	0,00	-	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	-	1	-	0,00	
Total	32	85	0,00	0,00	Total
Piutang dari pihak berelasi					
PT Prodia OHI International	12	-	0,00	-	
Total	12	-	0,00	-	Total
Utang usaha (Catatan 14)					
PT Innovasi Diagnostika	1.500	741	0,00	0,00	
Total	1.500	741	0,00	0,00	Total
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 17)					
PT Prodia DiaCRO Laboratories	-	152	-	0,00	
PT Prodia OHI International	1.846	793	0,01	0,00	
Total	1.846	945	0,01	0,00	Total

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Percentase terhadap total pendapatan beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		<i>Sales</i> PT Prodia DiaCRO Laboratories PT Prodia Stemcell Indonesia PT Prodia OHI International PT Innovasi Diagnostika
	2019	2018	31 Desember 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2019 December 31, 2018	Total	
Penjualan					
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.964	1.737	0,00	0,00	
PT Prodia Stemcell Indonesia	298	351	0,00	0,00	
PT Prodia OHI International	145	66	0,00	0,00	
PT Innovasi Diagnostika	16	7	0,00	0,00	
Total	2.423	2.161	0,00	0,00	Total

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap total pendapatan beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		Purchases PT Innovasi Diagnostika Management fee PT Prodia OHI International PT Prodia DiaCRO Laboratories Rent expense PT Grhanis Putra Propertindo Elias Nugroho Ichsan Hidajat Total
	2019	2018	31 Desember 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2019	
	Total	Total	0,01	0,01	
Pembelian PT Innovasi Diagnostika	8.635	7.558	0,01	0,01	Purchases PT Innovasi Diagnostika
Total	8.635	7.558	0,01	0,01	Total
Beban Jasa Manajemen PT Prodia OHI International PT Prodia DiaCRO Laboratories	17.116 220	7.872 555	0,02 0,00	0,01 0,00	Management fee PT Prodia OHI International PT Prodia DiaCRO Laboratories
Total	17.336	8.427	0,02	0,01	Total
Beban sewa PT Grhanis Putra Propertindo Elias Nugroho Ichsan Hidajat	23.509 2.667 1.250	31.985 2.667 1.167	0,03 0,00 0,00	0,04 0,00 0,00	Rent expense PT Grhanis Putra Propertindo Elias Nugroho Ichsan Hidajat
Total	27.426	35.819	0,03	0,04	Total

b. Sifat hubungan pihak berelasi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transaction and balances with related parties (continued)

The detail of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

b. Nature of relationships with related parties

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Transaction Status
PT Prodia Utama Ichsan Hidajat	Entitas induk/Parent entity Pemegang saham perusahaan pengendali/ Shareholders of control entity	Dividen/Dividend Beban sewa /Rent expense
Elias Nugroho	Pemegang saham perusahaan pengendali/ Shareholders of control entity	Beban sewa /Rent expense
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan dan jasa manajemen/Due from related parties, trade payables related parties, sales and management fee
PT Innovasi Diagnostika	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade payables related parties, sales and purchase.
PT Prodia OHI International	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi, penjualan dan jasa manajemen/ Due from related parties, other current liabilities related party, sales and management fee
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa/Rent expense
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan penjualan/Due from related parties and sales

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	91.852	102.484	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	920.000	835.000	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	146.995	164.452	Third parties
Pihak berelasi	32	85	Related parties
Piutang lain-lain	6.791	5.812	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	12	-	Due from related parties
Uang jaminan	837	855	Refundable deposits
Bank garansi	326	508	Bank guarantee
Total Aset Keuangan	1.166.845	1.109.196	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi :			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang usaha	43.532	48.076	Trade payables
Beban akrual	36.656	38.143	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	24.424	31.906	Other current liabilities
Utang bank	18.771	39.349	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	437	1.254	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2.655	2.442	Consumer finance payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	649	646	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	127.124	161.816	Total Financial Liabilities

Kecuali deposito berjangka, dan liabilitas jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Except for time deposits, and long-term debts, all financial assets and liabilities of the Company are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotaskan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company does not have financial assets and liabilities measured using fair value.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit risk

The credit risk of the Company mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Company puts its fund only in banks with good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company has cash and cash equivalents in various financial institutions.

Receivables are made to trusted third parties and related parties.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset keuangan			Financial assets
Bank	90.540	100.982	Cash in bank
Deposito berjangka	920.000	835.000	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	146.995	164.452	Third parties - net
Pihak berelasi	32	85	Related parties
Piutang lainnya	6.791	5.812	Other receivables
Piutang pihak berelasi	12	-	Due from related parties
Uang jaminan	837	855	Refundable deposits
Bank garansi	326	508	Bank guarantee
Total	1.165.533	1.107.694	Total

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting dates is as follows:

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Company manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2019	Arus kas kontraktual/Contractual cash flow						December 31, 2019
	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	
Liabilitas keuangan							
Utang usaha	43.532	43.532	43.532	-	-	-	Financial liabilities
Beban akrual	36.656	36.656	36.656	-	-	-	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	24.424	24.424	24.424	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank	18.771	18.771	10.202	6.855	1.714	-	Other current liabilities
Utang sewa pembiayaan	437	437	437	-	-	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.655	2.655	1.506	916	233	-	Finance lease payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	649	649	649	-	-	-	Consumer finance payable
Total	127.124	127.124	117.406	7.771	1.947	-	Total

31 Desember 2018	Arus kas kontraktual/Contractual cash flow						December 31, 2018
	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	
Liabilitas keuangan							
Utang usaha	48.076	48.076	48.076	-	-	-	Financial liabilities
Beban akrual	38.143	38.143	38.143	-	-	-	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	31.906	31.906	31.906	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank	39.349	39.349	20.579	10.202	8.568	-	Other current liabilities
Utang sewa pembiayaan	1.254	1.254	817	437	-	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.442	2.442	1.233	1.209	-	-	Finance lease payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	-	646	-	-	Consumer finance payable
Total	161.816	161.816	140.754	12.494	8.568	-	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perusahaan terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Perusahaan meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp20 pada 31 Desember 2019 dan Rp42 pada 31 Desember 2018.

Pengelolaan risiko modal

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 1.248	17	USD 1.327	20	Cash and cash equivalents
Total Aset		17		20	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 19.999	278	USD 21.123	303	Other current liabilities
Beban akrual			SGD 11.135	116	Acrued expenses
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya			AUD 75	1	
			EUR 1.181	19	
			USD 9.600	138	
			GBP 720	13	
Total Liabilitas		278		590	Other Non Current Liability
Liabilitas Bersih		261		570	Account Payable
					Total Liabilities
					Liabilities-Net

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp20 as of December 31, 2019 and Rp42 as of December 31, 2018.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 5 Maret 2020 (Rp14.168 per 1AS Dolar), maka liabilitas moneter neto mengalami kenaikan Rp4.

33. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat: Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Sumatera: S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran, Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi, Palembang;
- Jakarta Raya: Kramat, Chidlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang;
- Jawa Barat: Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang, Sukabumi;
- Jawa Tengah: Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- Jawa Timur: Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan, Jember;
- Kalimantan: Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Sulawesi: Makassar, Pare-pare, Palu, Panakkukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon, Jayapura, Sorong.

Laporan segmen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali mengikuti penyajian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net monetary liability in United States Dollar as of December 31, 2019 is reflected into Indonesian Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of March 5, 2020 (Rp14,168 per USD1), the net monetary liabilities would have increased by Rp4.

33. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- Central: Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Sumatra: S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran, Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi, Palembang;
- Greater Jakarta: Kramat, Chidlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang;
- West Java: Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang, Sukabumi;
- Central Java: Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- East Java: Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan, Jember;
- Kalimantan: Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Sulawesi: Makassar, Pare-pare, Palu, Panakkukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon, Jayapura, Sorong.

The Company has restated its segment report for the year ended December 31, 2018 to conform with the presentation for the year ended December 31, 2019.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information: (continued)

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019/Year Ended December 31, 2019					
	Pendapatan dari pelanggan eksternal/ Revenue from external customers	Pendapatan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income
Pusat	-	52.029	22.756	54.539	(247.832)
Sumatera	204.188	2	8.365	-	54.753
Jakarta Raya	656.590	24	23.252	-	215.901
Jawa Barat	145.825	0	3.432	-	37.707
Jawa Tengah	192.684	7	4.565	-	54.890
Jawa Timur	276.342	6	8.247	-	73.072
Kalimantan	80.424	1	3.142	-	19.772
Sulawesi	188.218	3	6.874	-	56.537
Total	1.744.271	52.072	80.633	54.539	264.800

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Disajikan kembali)/ Year Ended December 31, 2018 (As restated)					
	Pendapatan dari pelanggan eksternal/ Revenue from external customers	Pendapatan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income
Pusat	-	47.629	21.287	46.243	(234.708)
Sumatera	185.627	3	8.385	-	48.774
Jakarta Raya	594.117	21	19.618	-	189.991
Jawa Barat	138.083	-	3.974	-	34.004
Jawa Tengah	181.582	6	4.417	-	51.375
Jawa Timur	252.555	4	10.305	-	62.045
Kalimantan	78.528	1	2.318	-	23.041
Sulawesi	169.266	4	6.166	-	47.171
Total	1.599.757	47.668	76.470	46.243	221.693

	31 Desember 2019/December 31, 2019		31 Desember (Disajikan kembali)/ /December 31, 2018 (As restated)	
	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities
Pusat	526.405	291.142	454.976	305.358
Sumatera	146.126	8.280	131.162	7.708
Jakarta Raya	450.024	17.602	469.302	20.305
Jawa Barat	87.068	6.759	89.376	6.430
Jawa Tengah	238.082	7.353	239.532	6.056
Jawa Timur	324.115	9.332	306.416	11.681
Kalimantan	74.050	3.999	74.313	3.092
Sulawesi	165.097	6.901	165.304	7.585
Total	2.010.967	351.368	1.930.381	368.215

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan			
Total pendapatan untuk laporan segmen	1.744.271	1.599.757	Revenues
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-	Total income for segment report
Total pendapatan	1.744.271	1.599.757	Elimination of inter-segment revenue
Laba tahun berjalan			
Laba segmen dilaporkan	264.800	221.693	Income for the year
Beban pajak penghasilan	(54.539)	(46.243)	Reported segment income
Total laba tahun berjalan	210.261	175.450	Income tax expense
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset			
Aset segmen dilaporkan	2.010.967	1.930.381	Assets
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Reported segment assets
Eliminasi aset antara segmen	-	-	Unallocated amount
Total aset	2.010.967	1.930.381	Elimination of inter-segment assets
Liabilitas			
Liabilitas segmen dilaporkan	351.368	368.215	Liabilities
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Reported segment liabilities
Eliminasi liabilitas antara segmen	-	-	Unallocated amount
Total liabilitas	351.368	368.215	Elimination of inter-segment liabilities

34. PERJANJIAN PENTING

- Perusahaan melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT Diastika Biotekindo dan PT Roche Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium dengan batas minimum pembelian bahan baku tersebut.
- Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Manado, Propinsi Sulawesi Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp3.836. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 13 Tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp5.465.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT

- The Company entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT Diastika Biotekindo and PT Roche Indonesia regarding the procurement of laboratory equipment through installments, laboratory equipment lease, and borrowing a laboratory tool with minimum purchase of raw materials from the supplier.
- Based on the Building Rental Agreement No. 39 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Manado, North Sulawesi Province with the rental term of 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp3.836. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 13 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp5.465.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Wastukencana No.38, Bandung dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp7.448. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan kembali berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 20 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2026, dengan nilai sebesar Rp10.661.
- d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Kramat Raya No. 148 C, Jalan Kramat VII No.1, dan Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp82.096. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 12 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa menjadi sebesar Rp117.280.
- e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp5.530.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- c. Based on the Building Rental Agreement No. 40 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp7,448. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement No. 20 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp10,661.
- d. Based on the Building Rental Agreement No. 41 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Kramat Raya No. 148C, Jalan Kramat VII No.1, and Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp82,096. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement No. 12 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp117,280.
- e. Based on the Building Rental Agreement No. 42 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp5,530.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp2.219. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 17 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp3.161.
- g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, sebesar Rp2.317. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 16, tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sebesar Rp3.301.
- h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp4.186. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 15 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa 10 tahun, terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa sebesar Rp5.986.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- f. Based on the Building Rental Agreement No. 43 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang, with rental term for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp2,219. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 17 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp3,161.
- g. Based on the Building Rental Agreement No. 44 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp2,317. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 16, dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp3,301.
- h. Based on the Building Rental Agreement No. 45 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp4,186. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 15, dated October 12, 2018, with rental term 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to of Rp5,986.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp4.116. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 14 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp5.874.
- j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 133 tanggal 12 Agustus 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.545. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 18 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 2 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp72.360.
- k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m² yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m² yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- i. Based on the Building Rental Agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp4,116. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 14, dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp5,874.
- j. Based on the Building Rental Agreement No. 133 dated August 12, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya with rental term of 96 months, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2023, amounting to Rp7,545. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 18, dated October 12, 2018, for rental term of 10 years, commencing from January 2, 2016 up to January 2, 2026, amounting to Rp72,360.
- k. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Company has the right to build building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526 sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Company, the Company is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and transfer back the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is for 30 years, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- I. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro, pihak kedua, kedua pihak bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Perusahaan wajib mengelola laboratorium dengan standar Perusahaan. Sedangkan Pihak Kedua menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Perusahaan mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak di luar penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 4 tanggal 17 Januari 2020, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 21 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2029.
- m. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 8 tanggal 16 Oktober 2019 dengan PT Ghranis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, dengan masa sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2020 sampai 30 Agustus 2030.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2019	2018	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				
Perolehan aset tetap melalui liabilitas jangka pendek	(4.206)	(15.266)		Activities not affecting cash flows: Acquisition of fixed assets through other current liabilities
Perolehan aset takberwujud melalui liabilitas jangka pendek	(865)	(1.248)		Acquisition of intangible assets through other current liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	1.168	4.917		Addition of fixed assets through reclassification from advance payment
Penghapusan piutang dagang	692	1.306		Write-off trade receivables
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.812	-		Acquisition of fixed assets through consumer finance payable

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Non-arus kas/Non-cash flow			CASH FLOWS	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank	39.349	(20.578)	-	-	18.771
Utang sewa pembiayaan	1.254	(817)	-	-	437
Utang pembiayaan konsumen	2.442	(1.599)	-	1.812	2.655
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	43.045	(22.994)	-	1.812	21.863

Bank loans
 Finance lease payable
 Consumer finance payable
 Total liabilities from financing activities

36. LABA PER SAHAM

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba tahun berjalan	210.261	175.450	Profit for the year
Jumlah saham beredar selama tahun berjalan	937.500.000	937.500.000	Total outstanding shares during the year
Laba per saham dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	224,28	187,15	Basic and diluted earnings per shares (in Rupiah full amount)

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

36. EARNINGS PER SHARE

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangannya tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sehubungan dengan reklasifikasi atas kas dan setara kas 31 Desember 2017 senilai Rp650.000 menjadi deposito berjangka. Kesalahan reklasifikasi tersebut diketahui oleh manajemen setelah terbitnya laporan keuangan yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

37. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated its financial statements as of December 31, 2018 and as of January 1, 2018/December 31, 2017 and for the year ended December 31, 2018 due to the reclassification of the December 31, 2017 cash and cash equivalents to time deposits amounting to Rp650,000. The reclassification error became known to management after the issuance of the audited financial statements as of and for the year ended December 31, 2018.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Akun-akun yang terkait dengan reklassifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017

Tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017/
As of January 1, 2018/December 31, 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	788.429	(650.000)	138.429
Deposito berjangka	200.000	650.000	850.000
Total Aset Lancar	1.163.851	-	1.163.851
ASET TIDAK LANCAR			
Total Aset Tidak Lancar	684.350	-	684.350
TOTAL ASET	1.848.201	-	1.848.201

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

37. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The accounts affected by the reclassification are as follows:

Statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Time deposits			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Total Non-Current Assets			
TOTAL ASSETS	1.848.201	-	1.848.201
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES			
Net cash flows provided by operating activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Liquidation (placement) of time deposits			
Net cash flows used in investing activities			
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES			
Net cash flows used in financing activities			
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR			